



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 10 Juni 2023

Halaman: 2

TERAS

Kursi Ki Hadjar

KURSI peninggalan Ki Hadjar Dewantara rusak akibat bentrokan massa di Jalan Tamansiswa Yogyakarta, Minggu (4/6) malam. Kursi bersejarah itu padahal masuk benda cagar budaya. Konon kursi tersebut biasa digunakan Ki Hadjar untuk bersantai sambil melihat kegiatan di Pendopo Taman Siswa. Kursi itu juga biasa digunakan untuk menerima tamu-tamu negara. Bahkan Jawaharlal Nehru, mantan Perdana Menteri India, juga pernah duduk di situ.

Museum Dewantara Kirti Griya sedang melakukan konsultasi kepada Balai Pelestarian Kebudayaan (BPK) untuk perbaikan kursi peninggalan Ki Hadjar Dewantara tersebut. Masalahnya perbaikan benda cagar budaya tidak bisa sembarangan dan perlu didasari kajian karena berisiko mengubah keasliannya. Salah satu kursi peninggalan pahlawan nasional itu mengalami kerusakan di bagian sandaran dan dudukan yang terbuat dari anyaman rotan. Meski demikian kursi masih dapat digunakan.

Pihak museum legawa jika ternyata rekomendasi perbaikan kursi tidak turun. Kursi tersebut kembali menjadi saksi sejarah dulu dan kini. Kursi tersebut diharapkan dapat menjadi pengingat kepada para kelompok yang bertikai untuk mawas diri. Menjunjung tinggi musyawarah mufakat dan akal budi pekerti dibanding adu jotos serta dendam. Bukankah Ki Hadjar juga mengajarkan kebaikan dalam perjuangannya untuk pendidikan? Bisa jadi di antara kelompok yang bentrok tersebut, keluarga atau kerabatnya dekat dengan Tamansiswa.

Kita sudah melihat para pimpinan kelompok yang bentrok sepakat berdama. Mereka juga menyampaikan permintaan maaf kepada warga Yogya dan Tamansiswa. Mereka siap bertanggung jawab atas kerusakan yang dialami Museum Dewantara Kirti Griya. Semangat perdamaian ini seharusnya dilaksanakan dengan sungguh-sungguh. Harapannya tidak ada lagi gesekan. Toh saat ini kasus pemicu tawuran tersebut sudah ditangani pihak kepolisian.

Museum Dewantara Kirti Griya tercatat sebagai Situs Cagar Budaya Peringkat Nasional berdasarkan Keputusan Mendikbud RI No. 243/M/2015. Museum yang menyimpan benda-benda peninggalan Ki Hajar Dewantara itu mendapat penghargaan Indonesia Museum Award Purwakalagha kategori Museum Tercantik Tahun 2015. Pada Minggu (4/6) malam, terjadi bentrokan dua kelompok massa di Jalan Tamansiswa Yogyakarta. Akibat peristiwa itu, Museum Dewantara Kirti Griya yang berada di kawasan itu mengalami kerusakan karena salah satu kelompok yang bertikai terdesak lalu memasuki kompleks museum untuk berlindung. ***

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005